



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Yanti Nurika, (2018) : “Praktek Jual Beli Pakaian Bekas Dalam Karung Antara Pedagang dengan Agen di Pasar Mandau Duri Menurut Ekonomi Syariah”.

ABSTRAK

Penelitian ini bertempat di jalan Jenderal Sudirman, Kelurahan Duri Barat, Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis. Permasalahan yang diteliti dilatar belakangi oleh adanya fenomena bahwa dalam memenuhi kebutuhan ekonomis kehidupan, masyarakat melakukan perdagangan jual beli pakaian bekas namun terdapat ketidaktransparan dari segi kualitas dan kuantitas barang.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui praktek jual beli pakaian bekas dalam karung antara pedagang dengan agen di Pasar Mandau Duri dan untuk mengetahui tinjauan ekonomi syariah terhadap praktek jual beli pakaian bekas dalam karung antara pedagang dengan agen di Pasar Mandau Duri.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yang mengambil lokasi penelitian di Pasar Mandau Duri, adapun pengumpulan data penulis lakukan dengan metode observasi, wawancara, angket, dokumentasi dan studi pustaka. Data yang dikumpulkan tersebut bersumber dari data primer yaitu data yang penulis peroleh secara langsung dari proses wawancara dan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari buku bacaan yang mempunyai hubungan dengan masalah yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 63 orang pedagang pakaian bekas dan sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang dari populasi yang berjumlah 63 orang pedagang pakaian bekas. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *Tekhnik Total Sampling* dan untuk memperkuat data maka penulis mengambil satu orang pihak pasar sebagai *informan* (pihak yang diwawancarai).

Setelah penulis melakukan penelitian praktek jual beli pakaian bekas dalam karung dilakukan oleh pedagang dengan agen, yang mana pedagang membeli pakaian bekas dalam bentuk karungan. kemudian pedagang menjual dalam bentuk eceran kepada pembeli. Pemesanan pakaian bekas ini hanya dilakukan dengan sistem kode sehingga tidak dapat diketahui kondisi dari pakaian tersebut. Setelah pakaian bekas tiba di kios pedagang tidak sedikit ditemukan pakaian tersebut dalam keadaan kotor, lusuh, bahkan ada yang sobek. Meskipun begitu pedagang pakaian bekas mengalami peningkatan dalam perekonomian mereka setelah berdagang pakaian bekas. Dengan berdagang pakaian bekas mereka dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dan juga dapat menyekolahkan anak-anak mereka hingga ke perguruan tinggi. Barang datang dari Tanjung Balai menggunakan mobil yang disewa oleh pedagang. Apabila barang telah sampai di terminal, pakaian bekas tersebut diantarkan oleh kuli angkut ke kios pedagang di Pasar Mandau Duri. Dan dari segi pelaksanaannya pada praktek jual beli pakaian bekas dalam karung antara pedagang dengan agen di Pasar Mandau Duri ini terdapat unsur *gharar*. Karena tidak diketahuinya kualitas dan kuantitas dari pakaian bekas tersebut. Begitulah fakta yang didapat. Praktek jual beli pakaian bekas dalam karung antara pedagang dengan agen di Pasar Mandau Duri belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah.